

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Pada BAB ini akan dijelaskan mengenai simpulan dari penelitian ini terkait supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah Pos PAUD sebagai upaya strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di masa pandemi Covid-19. Simpulan umum supervisi akademik telah dilakukan kepala Pos PAUD sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kepala Sekolah telah melakukan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di masa pandemi Covid-19 melalui kegiatan supervisi akademik semaksimal mungkin.

Simpulan umum ini berdasarkan simpulan khusus sesuai dengan fokus penelitian berikut ini :

1. Pelaksanaan supervisi akademik pada lembaga Pos PAUD di masa pandemi Covid-19 belum melakukan perencanaan dan jadwal khusus, tetapi pada umumnya dilakukan secara spontan, dengan menggunakan pendekatan langsung baik yang dilakukan melalui teknik kunjungan kelas, observasi, perseorangan, maupun kelompok. Teknik kunjungan kelas yaitu saat guru-guru melaksanakan kegiatan pembelajaran *online*. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk menilai kompetensi guru dengan menggunakan instrumen standar yang sudah ada. Diskusi bersama guru-guru kegiatan yang paling dominan dilakukan saat supervisi akademik di Lembaga Pos PAUD, terkait beberapa hal yang perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran. Tahap selanjutnya yaitu melakukan tindak lanjut sebagai upaya kongkrit dalam meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan hasil penilaian evaluasi supervisi akademik. Diantaranya pemberian pembinaan secara berkala kepada para guru, mengagendakan pelatihan-pelatihan untuk guru-guru,

memberikan kesempatan dan mendukung guru-guru untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, khususnya jenjang S1 PAUD.

2. Kendala dan hambatan yang terjadi pada pelaksanaan supervisi akademik kepala Pos PAUD dimasa pandemi Covid-19 timbul dari orangtua, anak didik dan guru itu sendiri. Kegiatan Pembelajaran jarak jauh (PJJ) dirasakan kurang efektif untuk anak usia dini, karena pembelajaran anak usia dini diperlukan sentuhan, kehangatan, kasih sayang dan komunikasi secara inten baik secara verbal maupun non verbal.
3. Mengatasi kendala yang terjadi pada pelaksanaan supervisi akademik dimasa pandemi Covid-19 kepala Pos PAUD melakukan pendampingan, bantuan, pengawasan serta musyawarah dan diskusi harian secara *online* bersama guru-guru, untuk mencari solusi yang tepat. Dengan mengatur strategi guna menciptakan pembelajaran efektif.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bahwa supervisi akademik kepala sekolah dalam hal ini lembaga Pos PAUD, sangat penting dilakukan terutama di masa pandemi Covid-19 ini, Agar pembelajaran dapat tetap dilaksanakan walaupun banyak keterbatasan dalam pelaksanaannya. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab pelaksanaan pembelajaran, dituntut untuk dapat membantu guru sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar, memberikan pembinaan, pengawasan, motivasi kepada guru sebagaimana fungsinya supervisor. Pelaksanaan supervisi akademik dimasa pandemi Covid-19 dapat dilakukan dengan cara diskusi harian secara *online*, pengamatan terhadap guru saat pembelajaran *online* untuk dapat mengevaluasi kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan. Hasil dari evaluasi supervisi akademik dilakukan kegiatan tindak lanjut agar dapat

memberikan dampak terhadap peningkatan kompetensi guru.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan terkait supervisi akademik kepala Pos PAUD sebagai upaya strategis dalam meningkatkan mutu Pendidikan di masa pandemi, peneliti ingin menyampaikan beberapa rekomendasi yang sekiranya bermanfaat untuk kemajuan lembaga Pos PAUD juga untuk penelitian terkait supervisi akademik di Lembaga Pos PAUD sebagai berikut :

5.3.1. Untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah Pos PAUD harus mampu melaksanakan supervisi akademik sesuai dengan standar yang berlaku, dengan membuat perencanaan yang terprogram, jadwal pelaksanaan, tujuan , evaluasi dan diakhiri dengan kegiatan tindak lanjut, supervisi akademik, untuk meningkatkan mutu Pendidikan.

5.3.2. Pemerintah dan Lembaga terkait

Untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas tentunya diperlukan kepala sekolah dan guru yang berkualitas, oleh karena itu untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru diperlukan bantuan dan pembinaan pemerintah melalui berbagai program, salah satunya kegiatan Pendidikan dan Pelatihan. Pembinaan kepala sekolah terkait peningkatan kompetensi supervisi akademik, pembinaan guru terkait peningkatan kompetensi profesional.